

## ABSTRAK

**Utami, A.Ria Puji. 2015. Studi Arketipe terhadap Tokoh Arsena dalam Novel *Cermin Merah* Karya Nano Riantiarno: Kajian Psikologi Sastra. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengangkat topik studi arketipe terhadap tokoh Arsena dalam novel *Cermin Merah*. Tujuan penelitian (1) menganalisis struktur novel *Cermin Merah* yang meliputi tokoh, penokohan, latar dan alur, (2) menganalisis unsur psikologi, khususnya arketipe Carl Gustav Jung terhadap tokoh Arsena. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan psikologi dengan teori kepribadian Carl Gustav Jung. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis struktur novel dan untuk melihat gambaran tentang permasalahan yang berhubungan dengan Arsena. Pendekatan psikologi sastra digunakan untuk menganalisis kepribadian Arsena dengan studi Arketipe yang meliputi *persona*, *shadow*, *anima* dan *animus*, serta *self*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat dan teknik studi pustaka.

Hasil kajian dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis struktur novel dan psikologi sastra. Struktur novel berisi tokoh dan penokohan, tokoh utama dalam novel ini adalah Arsena dan tokoh tambahan yaitu Edu, Hilman dan Nancy. Arsena adalah tokoh yang memiliki permasalahan psikologi. Latar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu latar tempat (kota C dan kota Jakarta), latar waktu (peristiwa G30S/PKI tahun 1965), latar sosial (latar sosial kota Jakarta, latar sosial perilaku dan seks “menyimpang”, dan latar sosial G30S/PKI). Alur yang digunakan yaitu alur sorot balik (*flash back*) yang direkonstruksi menjadi kronologis.

Hasil kajian psikologi dengan teori arketipe Carl Gustav Jung terhadap tokoh Arsena mengungkap empat objek sebagai berikut. 1) *Persona* atau topeng dalam tokoh Arsena terlihat dalam bentuk seorang anak, seorang homoseksual, dan heteroseksual. Topeng ini digunakan untuk menutupi siapa dirinya yang sebenarnya yaitu dirinya yang memiliki kepribadian biseksual atau menyimpang. 2) *Shadow* berhubungan dengan taraf tak sadar personal dan kolektif. Shadow personal merupakan kumpulan pengalaman yang ditolak atas dasar moral sedangkan shadow kolektif terjadi karena adanya tragedi 1965 dan penyimpangan seksual. 3) *Anima* dan *animus* dalam diri Arsena tidak berkerja secara seimbang, mengakibatkan dirinya menjadi biseksual. Arsena sebagai seorang lelaki menjadi lelaki normal namun karena dominanan animanya menjadikan dia seorang homoseksual. 4) *Self* dalam diri Arsena tidak berkerja secara seimbang dan menjadikan dirinya memiliki kepribadian yang tidak dia inginkan sehingga dia lemah, menjadi seorang homoseksual dan memutuskan untuk bunuh diri.

## ABSTRACT

**Utami, A.Ria Puji. 2015. Archetype Study on Arsenia Character in *Cermin Merah* Novel By Nano Riantiarno: Literature Psychology Study. Bachelor of Science Essay. Yogyakarta: Indonesian Literature. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.**

This research raises the archetype study topic on Arsenia character in *Cermin Merah* novel. Research purposes (1) analyzing the structure of *Cermin Merah* novel including characters, characterizations, background and plot. (2) analyzing psychology elements, especially Carl Gustav Jung's archetype on Arsenia character. This research uses structural approach and psychology approach with Carl Gustav Jung's personality theory. Structural approach is used to analyze the novel structure and to see the picture of problems associated with Arsenia. Literature psychology approach is used to analyze Arsenia's personality by using Archetype study including persona, shadow, anima and animus, and self. The methods used in this research is qualitative method of descriptive set. The technique of using the note read and study of literature.

The result of the study in this novel is divided into two parts, analysis of novel structure and literature psychology. The novel structure contains about characters and characterizations, the main character in this novel is Arsenia while the additional figures are Edu, Hilman, and Nancy. Arsenia is a character who has a psychological problem. Background is divided into three parts, place (C city and Jakarta city), time (G30S/PKI incident, 1965), social (Jakarta's social background, social behavior background and sexual perversion, and social background of G30S/PKI). The plot used is flashback plot which is reconstructed into chronological.

Psychology result of the study with Carl Gustav Jung's archetype theory on Arsenia character reveals four objects, 1) persona or mask analysis on Arsenia character as visible as a kid, as a homosexual, and heterosexual. This mask is used to cover who he really is, himself who has a bisexual personality or divergent. 2) Shadow analysis is related to personal and collective unconscious. Shadow personal denote collection of experience that rejected base on morally whereas shadow collective happen because tragedy in 1965 and sexual deviance. 3) Anima and animus analysis in Arsenia's self does not work in balanced, causing himself to become bisexual. Arsenia as a man becomes a normal man but cause the dominance of his anima he turns homosexual. 4) Self analysis in Arsenia's self does not work in balanced and turns him to a man who has an unwanted personality so he becomes weak, homosexual and decides to commit suicide.